

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015: 14) bahwa pendekatan penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis pendekatan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti keberadaan populasi atau sampel yang telah ditentukan, untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat angka, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut (Surakhmad, 1998: 139).

Dari pengertian diatas mengenai pendekatan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yang kegunaanya untuk meneliti pada sumber data yang telah ditetapkan. Untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian selanjutnya data dianalisis secara statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang disesuaikan dengan kebutuhan. Menurut Sugiono (2013: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan , apakah ada hubungannya dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sukardi (2003: 166) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Gunawan (2016: 17) menambahkan bahwa dalam penelitian korelasional dimungkinkan akan muncul dua korelasi, yaitu korelasi positif dan korelasi negatif.

Korelasi positif bermakna bahwa nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi dalam variabel lainnya. Sedangkan korelasi negatif bermakna bahwa nilai yang tinggi pada suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lainnya. Tidak ada korelasi maksudnya bahwa kedua variabel atau lebih yang diteliti tidak menunjukkan adanya hubungan.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan kalimat lain, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan bermain melempar dan menangkap bola

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Yang disebut data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari perhitungan teknik statistika atau matematika yaitu data kuantitatif (Sugiyono, 2012: 14). Sedangkan menurut Subana (2000: 20) data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka melainkan berbentuk deskripsi. Dengan demikian data kuantitatif yaitu penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka serta yang menyangkut atribut dan kualitas subjek yang diolah menggunakan metode statistika.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian yaitu subjek yang dapat diperoleh data, berupa bahan pustaka atau berupa orang (responden atau informan), sumber data dan sumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2001: 55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian ini menggunakan model populasi dengan jumlah 15 orang anak.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik Sampling jenuh karena semua populasi akan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2012: 85) *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Adapun siswa RA Persis 235 Nasrullah yang dijadikan sampel /responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas A yang berjumlah 15 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah yang beralamat di Jl. Pasirjati Timur RT/RW 01/07 kec. Ujungberung Kota Bandung. Alasan memilih penelitian di alamat tersebut berdasarkan hasil pertimbangan dalam berbagai hal diantaranya *pertama*, terdapat sebuah permasalahan yang menarik untuk dikaji sehingga tertarik untuk dijadikan bahan penelitian, *kedua*, tersedianya data-data yang akan diperlukan sewaktu penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah ujungberung pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai dengan selesai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (1996: 222) bahwa pengumpulan data adalah bagaimana menentukan teknik yang setepat-tepatnya untuk memperoleh data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner (Sugiyono 2012: 145). Jika wawancara dan kuisisioner selalu berinteraksi dengan orang, maka observasi ini tidak selalu terhadap orang tetapi berlaku pada obyek-obyek yang lain.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi awal ke RA Persis 235 Nasrullah agar dapat diketahui fokus dari permasalahan yang ada. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dari kegiatan permainan melempar dan menangkap bola serta kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok A RA Persis 235 Nasrullah Ujungberung Bandung. Kemudian melakukan analisis dan berdiskusi dengan guru kelas untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, alat observasi yang digunakan untuk menilai observasi berupa pedoman observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data-data penelitian dalam bentuk pengumpulan data dokumentatif seperti lampiran RPPH, nama siswa, nama guru serta data-data yang berbentuk dokumen yang dibutuhkan untuk peneliti.

E. Teknik Analisis Data atau Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang wajib dilakukan oleh seseorang yang melakukan penelitian, karena mustahil seorang peneliti akan mendapatkan data. Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Observasi pada sebuah penelitian dibutuhkan alat ukur yang nama lain disebut skala penilaian, dengan menggunakan skala penilaian maka data yang akan diperoleh dalam bentuk skor. Menurut Jannah dan Sukiman (2018: 124) menyatakan bawa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ada empat skala penelitian diantaranya:

- BB (Belum Berkembang): artinya masih memerlukan bantuan dan bimbingan guru
- MB (Mulai Berkembang): artinya anak masih harus diingatkan oleh guru
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan): artinya anak sudah mampu melakukannya dengan mandiri serta tidak dibantu dan diingatkan oleh guru
- BSB (Berkembang Sangat Baik): artinya anak sudah mampu melakukannya secara mandiri serta membantu temannya yang lagi membutuhkan bantuan.

Oleh karena itu, untuk memulai pengujian sebelumnya harus dipenuhi terlebih dahulu persyaratan analisis yang akan digunakan, adapun tahapannya ialah:

1. Analisis parsial

Maksud dari analisis ini ialah untuk menguji dan menghitung variabel X dan Y secara terpisah, adapun langkah-langkah nya sebagai berikut:

a. Analisis parsial perindikator dengan kriteria:

Untuk variabel X dan Y dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} \quad (\text{Hayati, 2013: 140})$$

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Skor Rata-rata Indikator Variabel X dan Y

No	Skor	Kualifikasi
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

(Syah, 2003: 223)

2. Uji Normalitas

Menurut (Hayati, 2014) Menguji Normalitas data dapat dilakukan berbagai cara, di bawah ini akan menguji Normalitas data dengan Chi Kuadrat. Langkah-langkah untuk menguji nya sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi (X_t) dan skor terendah (X_r)
- 2) Menentukan jarak pengukuran atau rentang (R)

$$R = (X_t - X_r) + 1 \quad (\text{Hayati, 2013: 16})$$

- 3) Menentukan jumlah kelas interval, dengan rumus Struges

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Hayat, 2013: 19})$$

- 4) Menentukan panjang interval (p), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (\text{Hayati, 2013: 16})$$

- 5) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

- 6) Menentukan nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

Variabel X dan Y

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} \quad (\text{Hayati, 2013: 140})$$

- 7) Menentukan standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{N\sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}} \quad (\text{Hayati, 2013: 140})$$

- 8) Menyusun tabel Observasi dan Ekspektasi

- 9) Menentukan harga Chi Kuadrat hitung X^2 , dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Hayati, 2013: 141})$$

- 10) Menentukan drajat kebebasan dengan rumus:

$$db = N - \quad (\text{Hayati, 2013: 141})$$

- 11) Menentukan harga X^2 tabel pada taraf signifikansi tertentu

- 12) Menginterpretasikan normalitas data dengan cara membandingkan

harga X^2_{hitung} dengan t^2_{tabel}

- jika $(X^2_h \leq X^2_t)$ maka data diinterpretasikan normal
- jika $(X^2_h > X^2_t)$ maka diinterpretasikan tidak normal

3. Analisis Korelasi

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan bermain melempar dan menangkap bola variabel (X) dengan kemampuan motorik kasar variabel (Y), melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji Linieritas regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan persamaan regresi Linier:

$$\bar{Y} = a + bX \quad \text{Dengan formula:}$$

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Hayati, 2013: 142})$$

- 2) Menentukan jumlah kuadrat regresi a ($Jk_{reg}(a)$) dengan rumus:

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Hayati, 2013: 143})$$

- 3) Menentukan jumlah kuadrat regresi a ($Jk_{reg}(b/a)$) dengan rumus:

$$JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\} \quad (\text{Hayati, 2013: 143})$$

- 4) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}(b/a) - JK_{reg}(a) \quad (\text{Hayati, 2013: 143})$$

- 5) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($JK_{reg}(a)$) dengan rumus:

$$RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a) \quad (\text{Hayati, 2013: 144})$$

- 6) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu b terhadap a

$(RJK_{reg}(b/a))$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(b/a) = JK_{reg}(b/a) \quad (\text{Hayati, 2013: 144})$$

- 7) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} \quad (\text{Hayati, 2013: 144})$$

- 8) Mengurutkan data variabel X mulai dari skor terendah sampai skor tertinggi disertai pasangannya (variabel Y)

- 9) Menentukan jumlah kuadrat error (JKE), berdasarkan tabel pengurutan, dengan rumus:

$$JKE = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \quad (\text{Hayati, 2013: 144})$$

- 10) Menentukan jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JKE \quad (\text{Hayati, 2013: 145})$$

11) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJKTC = \frac{JKTC}{K-2} \quad (\text{Hayati, 2013: 145})$$

12) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE), dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JKE}{n-K} \quad (\text{Hayati, 2013: 145})$$

13) Menentukan nilai F hitung, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJKTC}{RJKE} \quad (\text{Hayati, 2013: 145})$$

14) Menentukan nilai F dengan cara melihat pada tabel F, serta dengan terlebih dahulu menentukan nilai derajat kebebasan pada taraf signifikansi yang ditentukan, dengan rumus:

$$\text{db Pembilang} = K - 2$$

$$\text{db Penyebut} = N - K \quad (\text{Hayati, 2013: 145})$$

15) Menentukan kriteria pengambilan keputusan atau kriteria uji linieritas:

Jika F hitung > F tabel berarti regresi tidak linier

Jika F hitung ≤ F tabel berarti regresi linier

b. Apabila kedua variabel berdistribusi dengan normal serta regresinya linier, maka koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, formula rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi

N = Jumlah responden

X = Kegiatan

Y = Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini

$\sum XY$ = Jumlah dari skor X kali skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$ =jumlah kuadrat seluruh skor Y

(Hayati, 2013: 94)

Apabila salah satu dari kedua variabel berdistribusi tidak normal atau regresinya tidak linier, maka rumus yang digunakan yaitu korelasi *rank* dari *spearman* sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2-1)} \quad (\text{Subana, 2000: 150})$$

Keterangan :

P = dibaca rho (koefisien korelasi tata jenjang yang akan dicari)

d^2 = *difference* kuadrat, yakni perbedaan antara urutan skor variabel X dengan skor variabel Y

N = banyaknya data

Selanjutnya menentukan kekuatan hubungan, untuk nilai koefisiensi korelasi itu berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk ke arah koefisiensi korelasi dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan (-), misalnya:

- Jika $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, dimana terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, apabila variabel X naik, maka variabel Y turun
- Jika $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, dimana terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y. Apabila variabel X naik, maka variabel Y naik.

4. Uji Hipotesis

Bertujuan untuk mencari makna hubungan variabel X (keterampilan bermain melempar dan menangkap bola) dengan variabel y (kemampuan motorik kasar) langkah-langkah uji hipotesis yaitu:

- a) Menentukan harga t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Hayati, 2013: 101)

- b) Menentukan harga t tabel pada taraf signifikansi tertentu
- c) Menginterpretasikan atau menguji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- d) Menentukan harga koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval koefisien korelasi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup kuat/sedang
0,600-0,799	Kuat/tinggi
0,800-1,000	Sangat kuat/tinggi

Ridwan dan Sunarto (Hayati, 2013: 101)

- e) Menentukan koefisien determinasi (KD)

KD adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan rumus:

$$KD = (r)^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

100 = Angka Konstan

(Subana dan Sudrajat, 2005: 145)

